



# Pelatihan Pembuatan dan Penerapan Google Classroom Sebagai Media Pembelajaran Bagi Guru-Guru SMP IT Cinta Ilahi Gunung Sugih Kabupaten Lampung Tengah

Myristica Imanita<sup>1\*)</sup>, Yustina Sri Ekwandari<sup>2</sup>, Risma Margaretha Sinaga<sup>3</sup>, Aprilia Triaristina<sup>4</sup>

Published online: 2 Agustus 2022

## ABSTRACT

Memasuki era digitalisasi guru dituntut memiliki kemampuan yang cukup dalam mengikuti perkembangan teknologi. pembelajaran yang berfokus pada proses tatap muka dirasa belum cukup untuk mewujudkan tujuan pembelajaran dan Pendidikan oleh sebab itu pembelajaran tatap muka harus sudah diintegrasikan dengan blended learning. Selain itu pada masa pademi covid-19 sistem pembelajaran mengalami perubahan yang signifikan sehingga pembelajaran daring siap atau tidak harus dilaksanakan. Dalam kondisi seperti ini guru harus segera beradaptasi, berinovasi dan kreatif. Guru harus mampu melaksanakan proses pembelajaran dan mengolah kelas dengan memanfaatkan teknologi. namun pada kenyataannya tidak semua guru-guru siap melakukan perubahan ini. Salahsatunya adalah keterbatasan pengetahuan guru-guru tentang media teknologi yang bisa digunakan. Keterbatasan ini juga dialami oleh guru-guru SMP IT Cinta Ilahi Kabupaten Lampung Tengah Sehingga guru-guru masih menggunakan media social Grup Whatshapp dalam proses pembelajaran yang tentunya memiliki banyak keterbatasan. Google classroom merupakan media pembelajaran berbasis teknologi yang mudah untuk dipahami. Google classroom memberikan banyak fitur didalamnya seperti fitur untuk membuat kelas, mengelola kelas, mengirimkan materi, membuat kuis, melakukan penghitungan nilai dan masih banyak lainnya. Tentunya fitur-fitur yang terdapat pada google classroom memberikan kemudahan pada guru dan siswa. Oleh sebab itu pengabdian ini dirasa penting untuk dilakukan. Metode yang digunakan dalam pelaksanaan pengabdian ini adalah dengan menggunakan Metode Ceramah dan Tanya Jawab. Kemudian dilanjutkan dengan Praktik membuat, mengelola dan mengoperasionalkan Google Classroom.

Keywords: Pembelajaran daring, media pembelajaran, Google Classroom

## PENDAHULUAN

Pendidikan merupakan pembaharuan bukan merupakan suatu konsep untuk memilih aktivitas khusus melainkan sebagai suatu konsep pasti untuk mengetahui kriteria sekumpulan aktivitas. (yusof: 2006). Sedangkan Dalam Undang-Undang No.20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional menyatakan bahwa pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana dan proses belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan akhlak, mulia serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat bangsa dan Negara.

Seiring perkembangan zaman, informasi dan teknologi memengaruhi aktivitas sekolah. Informasi dan pengetahuan baru menyebar dengan mudah dan dapat diakses bagi siapa saja yang membutuhkannya. Peran guru yang selama ini sebagai satu-satunya penyaji ilmu pengetahuan sedikit banyak bergeser menjauh darinya. Di masa mendatang, peran dan kehadiran guru di ruang kelas akan semakin menantang dan membutuhkan kreativitas yang sangat tinggi. Pada era 4.0 atau

<sup>1-3</sup> Program Studi Pendidikan Sejarah Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Lampung

\*) *corresponding author*

Myristica Imanita

Email: [myristica.imanita@fkip.unila.ac.id](mailto:myristica.imanita@fkip.unila.ac.id)

lebih sederhana di pahami sebagai era teknologi mengharuskan para guru untuk mampu beradaptasi dengan perkembangan teknologi.

Selain itu pada masa pandemi covid-19 sistem pembelajaran mengalami perubahan yang signifikan sehingga pembelajaran daring siap atau tidak harus dilaksanakan. Dalam kondisi seperti ini guru harus segera beradaptasi, berinovasi dan kreatif. Guru harus mampu melaksanakan proses pembelajaran dan mengolah kelas dengan memanfaatkan teknologi. Namun pada kenyataannya tidak semua guru-guru siap melakukan perubahan ini. Salahsatunya adalah keterbatasan pengetahuan guru-guru tentang media teknologi yang bisa digunakan dalam pembelajaran daring. Keterbatasan ini juga dialami oleh guru-guru SMP IT Cinta Ilahi Kabupaten Lampung Tengah sehingga guru-guru masih menggunakan media social Grup Whatshapp dalam proses pembelajaran yang tentunya memiliki banyak keterbatasan.

Salahsatu solusi atas permasalahan-permasalahan diatas dan dalam upaya menciptakan pembelajaran daring yang optimal maka perlu diadakan pelatihan bagi guru-guru SMP IT Cinta Ilahi, salahsatunya adalah pelatihan pembuatan dan penerapan Google Classroom Sebagai Media Pembelajaran. Google classroom memberikan banyak fitur didalamnya seperti fitur untuk membuat kelas, mengelola kelas, mengirimkan materi, menampilkan materi, membuat tugas, membuat ujian, melakukan penghitungan nilai dan masih banyak lainnya. Tentunya fitur-fitur yang terdapat pada google classroom memberikan kemudahan pada guru dan siswa. Selain itu cara mengoperasikan atau menggunakan media pembelajaran google classroom ini sangat sederhana seperti pernyataan Azhar & Iqbal, (2018) bahwa Google Classroom juga dapat digunakan sebagai alat untuk mengatur sistem pembelajaran ditingkat sekolah sampai perguruan tinggi. Dengan Google Classroom guru dapat dengan efektif dan efisien dalam pengelolaan kelas

Berdasarkan paparan terkait permasalahan-permasalahan yang ada, maka tim pengabdian dari FKIP Universitas Lampung bermaksud melakukan pelatihan pembuatan dan penerapan Google Classroom Sebagai Media Pembelajaran Bagi Guru- guru SMP IT Cinta Ilahi Gunung Sugih Kabupaten Lampung Tengah

### **Solusi dan Target**

Berdasarkan permasalahan mitra PKM yakni pembelajaran daring yang tidak optimal maka pengusul merumuskan beberapa solusi sbb;

- a. Memberikan pengetahuan kepada guru bahwa pembelajaran sistem daring membutuhkan media pembelajaran berbasis digital/teknologi yang tepat/sesuai. Hal ini merupakan salahsatu permasalahan pada Mitra sebab mitra masih menggunakan aplikasi media social grup Whatshapp yang memiliki banyak keterbatasan sehingga proses pembelajaran tidak efektif dan optimal
- b. Memberikan pengetahuan secara teoritis tentang media pembelajaran berbasis digital/teknologi
- c. Memberikan pengetahuan secara teoritis tentang media pembelajaran google classroom.
- d. Memberikan pelatihan pembuatan akun google classroom, membuat kelas, mengolah kelas, penyajian materi, membuat forum diskusi dll.
- e. Memberikan pelatihan tentang cara mengoperasikan media pembelajaran google classroom
- f. Memberikan pendampingan lanjutan bagi mitra

## BAHAN DAN METODE

### Tempat dan Waktu

Kegiatan Pengabdian masyarakat ini di SMP IT Cinta Ilahi Gunung Sugih Kabupaten Lampung Tengah dengan menerapkan protocol Covid 19.

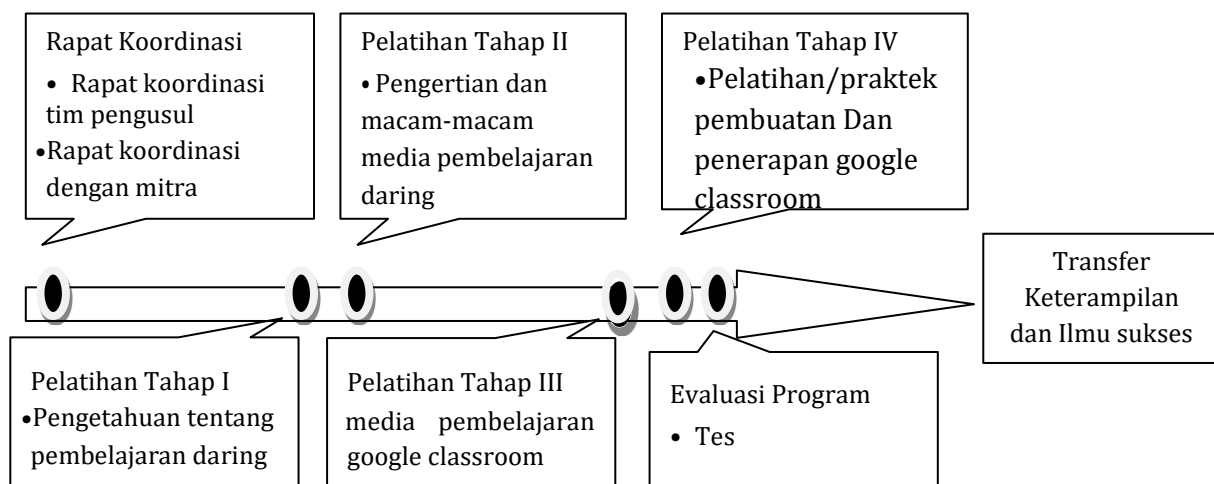
### Khalayak Sasaran

Objek pengabdian ini adalah Guru-Guru SMP IT Cinta Ilahi Gunung Sugih Kabupaten Lampung Tengah

### Metode Pengabdian

Metode pelaksanaan pengabdian yang dilaksanakan adalah sebagai berikut: Penyuluhan dan pelatihan. Pertama, metode penyuluhan digunakan dalam penyampaian informasi untuk materi yang bersifat umum dan teoritis, dalam hal ini tentang pemberian materi Media Pembelajaran berbasis digital/teknologi kepada guru. Kedua, menyampaikan informasi tentang aplikasi google classroom. Ketiga, memberikan penjelasan terkait pembuatan dan penerapan google classroom sebagai media pembelajaran. Metode pelatihan digunakan untuk menanamkan kecakapan dan ketrampilan praktis. Pada pengabdian ini akan memberikan pelatihan pembuatan dan penerapan google classroom sebagai media pembelajaran

Adapun prosedur pelaksanaan pengabdian sebagai berikut:



### Indikator Keberhasilan

Target kegiatan ini adalah meningkatkan kompetensi dan pengetahuan guru-guru SMP IT Cinta Ilahi untuk membuat dan penerapan google classroom sebagai media pembelajaran. Selama kegiatan, peserta mendapatkan materi tentang pengetahuan media pembelajaran, macam-macam media pembelajaran berbasis digital/teknologi dan praktik membuat dan menerapkan/mengoperasikan google classroom. Dari seluruh kegiatan PKM, tim menargetkan peningkatan pengetahuan dan kompetensi (praktik) dalam membuat dan mengelola kelas dengan menggunakan google classroom sebagai media pembelajaran. Tingkat indikator keberhasilan kegiatan dapat dilihat dari hasil evaluasi pada akhir kegiatan.

## Metode Evaluasi

Untuk dapat mengukur capaian target diatas, maka perlu dirumuskan tahapan evaluasi yang dilakukan sbb:

### 2 Pre Test

Pre test dilakukan sebagai langkah awal untuk melihat kondisi peserta sebelum kegiatan. Kegiatan pre test meliputi aspek teori dan praktik. Pre test (teori) berfungsi mengukur pemahaman guru-guru MGMP tentang google classroom sebagai media pembelajaran daring. Hasil pre test menjadi acuan pengabdian dalam menentukan materi dan metode yang akan diberikan dalam kegiatan ini.

### 3 Post test

Pasca kegiatan pelatihan maka dilanjutkan dengan proses evaluasi akhir (post test).

Kegiatan post test merupakan tahapan evaluasi yang berfungsi mengukur capaian pemahaman (teori) dan peningkatan kompetensi (praktik) terkait materi pelatihan. Dalam sesi teori dilakukan dalam bentuk tes tulis

## HASIL DAN PEMBAHASAN

Pada saat sebelum dilaksanakan kegiatan maka dilakukan beberapa persiapan, persiapan tersebut berupa melakukan koordinasi dengan peserta atau guru –guru yang akan mengikuti pelatihan pembuatan dan penerapan google classroom sebagai media pembelajaran bagi guru-guru SMP IT Cinta Ilahi Gunung Sugih Kabupaten Lampung Tengah. Pada saat pelaksanaan koordinasi dengan peserta atau guru-guru, diketahui bahwa guru-guru SMP IT Cinta Ilahi belum pernah mendapatkan pelatihan tentang pembuatan dan penerapan google classroom sebagai media pembelajaran oleh karena itu merupakan langkah yang tepat untuk melakukan pengabdian

Hasil koordinasi persiapan pelaksanaan pelatihan pembuatan dan penerapan google classroom sebagai media pembelajaran, diperoleh informasi bahwa Guru-guru SMP IT Cinta Ilahi sangat tertarik dan termotivasi untuk mempelajari dan mengetahui tentang cara mengelola kelas dengan menggunakan media pembelajaran google classroom. Hal ini di karena kan guru-guru memerlukan media pembelajaran yang lengkap dan mudah untuk dipahami dalam upaya menunjang proses pembelajaran daring.

Pada tahapan persiapan ini juga, Tim pengabdian melakukan beberapa persiapan seperti menentukan tujuan dari pelaksanaan kegiatan pengabdian masyarakat, menentukan materi-materi tiap tim pengabdian masyarakat yang akan disampaikan Kemudian menyiapkan koneksi internet, agar pada saat pelaksanaan pelatihan dan pendampingan bisa langsung bapak dan ibu guru bisa langsung praktek membuat akun google classroom, membuat kelas, mengolah kelas, membuat presensi, menyajikan materi, membuat tugas, membuat ujian, membuat skor ujian otomatis dan praktek menerapkan/mengoperasionalkan media pembelajaran Google Classroom.

Pada tahap evaluasi, tim pengabdian melakukan pretest dan posttest kegiatan. *Pretest* dilakukan dengan tujuan untuk mengetahui kemampuan atau pemahaman guru-guru terhadap media pembelajaran daring dan juga mengenai google classroom. Sedangkan kegiatan posttest adalah evaluasi yang diberikan setelah dilaksanakan kegiatan pelatihan dan pendampingan, dengan tujuan untuk melihat pencapaian pemahaman guru-guru terhadap pelatihan yang telah dilakukan.

## Pelaksanaan Kegiatan

Kegiatan Pelatihan Pembuatan dan Penerapan Google Classroom sebagai media pembelajaran bagi guru-guru SMP IT Cinta Ilahi Gunung Sugih Kabupaten Lampung Tengah pada tanggal 18 dan

19 Agustus 2020. Dalam kegiatan ini guru-guru diharapkan dapat menambah pengetahuan, wawasan serta menerapkan google classrom sebagai media pembelajaran yang dapat dipergunakan dalam pembelajaran blended learning atau daring yang saat ini menjadi tuntutan dunia pendidikan. Google classrom adalah salah satu aplikasi media pembelajaran yang relatif lebih mudah untuk dioperasikan baik guru maupun peserta didik namun sangat mengcover kebutuhan-kebutuhan guru dan siswa dalam proses pembelajaran. Pelatihan Pembuatan dan Penerapan Google Classroom sebagai media pembelajaran bagi guru-guru SMP IT Cinta Ilahi Gunung Sugih Kabupaten Lampung Tengah dimulai pada pukul 08.00. yang diawali dengan adanya sambutan oleh ketua tim pengabdian Ibu Risma M. Sinaga, M.Hum dilanjutkan oleh sambutan Ketua Yayasan dan Kepala Sekolah SMP IT Cinta Ilahi, dan diakhiri dengan doa.

Pada hari pertama materi disampaikan oleh kedua pemateri yaitu Ibu Dr. Risma M. Sinaga dan ibu Yustina Sri Ekwandari. Namun sebelum menyampaikan materi workshop para tim pengabdian membagikan soal pretest untuk melihat pemahaman awal guru-guru SMP IT Cinta Ilahi seputar tema Pelatihan yang diberi waktu pengerjaan pretest selama 10 menit . Kemudian dilanjutkan dengan penyajian materi tentang pembelajaran daring, blended learning dan macam-macam media pembelajaran daring ditutup dengan sesi Tanya jawab dan setelah waktu istirahat selesai dilanjutkan dengan materi kedua yang disampaikan oleh Yustina Srieqwandari tentang Google Classroom yang diakhiri dengan sesi Tanya jawab.

Pada hari kedua workshop dilanjutkan dengan materi lanjutan Google Classroom yang disajikan oleh Ibu Aprilia Triaristina, S.Pd.,M.Pd. Pada pukul 10.00 kegiatan dilanjutkan dengan melakukan praktek/ membuat Kelas di google classroom dan pada pukul 14.30 dilanjutkan dengan melaksanakan simulasi cara menerapkan google classroom yang di pandu oleh Ibu Myristica Imanita,M.Pd dan didampingi oleh seluruh Tim Pengabdian. Kemudian pelatihan diakhiri dengan sesi tanya jawab dan membagikan soal posttest untuk melihat peningkatan pemahaman guru-guru setelah mengikuti pelatihan selama 2 hari dan diakhiri dengan kegiatan penutup.

Kegiatan materi dan praktek selesai maka dilanjutkan dengan pemberian *postest* bagi peserta pengabdian, dengan soal jenis pilihan ganda dan berjumlah 20 soal, pengerjaan soal *postest* dilakukan selama 10 menit dan setelah itu dikumpul kembali kepada tim pengabdian masyarakat. Setelah itu ketua tim pengabdian yakni menutup serangkaian acara pengabdian masyarakat yang telah dilaksanakan selama dua hari tersebut, ketua tim pengabdian dalam penyampaian berharap ada manfaat bagi guru-guru terhadap pelaksanaan pengabdian oleh tim pengabdian kepada masyarakat dan tidak cukup selesai dengan acara tatap muka saja, melainkan harus terus berkomunikasi antara peserta dan tim pengabdian melalui group *whatsapp*s, hal itu dilakukan dengan tujuan agar mempermudah peserta dalam bertanya mengenai tema pengabdian

Adapun rangkaian kegiatan dapat dilihat pada dokumentasi gambar berikut:



Gambar 1. Acara Pembukaan Kegiatan Pelatihan



*Gambar 2. Penyampaian Materi Kepada Peserta pelatihan*



*Gambar 3. Peserta Pelatihan Sedang Mendengarkan Penyampaian Materi*



*Gambar 4. Session Tanya jawab*



*Gambar 5. Suasana Praktik*

Secara keseluruhan Pelaksanaan pengabdian masyarakat selama dua hari yakni berjalan dengan lancar dan sesuai dengan yang diharapkan. Hal demikian dapat terjadi karena peserta pengabdian masyarakat begitu antusias dan tertarik mengikuti pengabdian masyarakat ini sehingga pelaksanaan pengabdian berjalan dengan lancar. Selain itu guru-guru SMP IT Cinta Ilahi Gunung Sugih Kabupaten Lampung Tengah juga memiliki keinginan yang sangat tinggi untuk terus aktif dan berkarya demi memajukan pendidikan dan demi tidak tertinggalnya dari kemajuan zaman dengan cara aktif pada proses pembelajaran terutama pada masa pandemi ini yang memerlukan suatu media pembelajaran berbasis digital/ theknologi sehingga memudahkan siswa dalam mempelajari materi yang diberikan guru dari manapun dan kapanpun.

### **Hasil Pelaksanaan Kegiatan**

Melihat hasil evaluasi yang telah dilakukan, diketahui sebagian besar peserta pelatihan merasakan terdapat dampak positif dari kegiatan pelatihan mengenai Pembuatan dan Penerapan Google Classroom Sebagai Media Pembelajaran. Dikatakan demikian karena terdapat peningkatan hasil evaluasi pada saat *pretest* dan *postest*. Untuk mengetahui secara jelas, dapat kita lihat pada tabel berikut.

*Tabel 5.1 Hasil Evaluasi peserta Pelatihan*

No.	Peserta	Skor Pretest	Skor Postest
1	Dian Imanita Putri	70	80
2	Paini	60	80
3	Widya Restaningtyas	60	70
4	Arini Tia Safitri	70	70
5	Shinta Saputri	60	90
6	Pepi Setiawan	60	70
7	Annisa Pradipta Noor	80	90
8	Suwarda	60	70
9	Sonia	70	70
10	Neti Khairunisa	50	80
11	Liza Saputri	70	70
12	Marwadi	60	80
13	Irnovia Isawanti	50	80
14	Agung Nugroho	70	70
15	Dwi Agus Saputri	60	80
16	Yeni Yulianti	50	80
17	Titin Ariyani	50	70
18	Nurfadila	60	70
	Jumlah	1.110	1.370
	Rata-rata	61.66	76.11

Berdasarkan data diatas diketahui terdapat peningkatan dari pelaksanaan pelatihan pembuatan dan penerapan google classroom sebagai media pembelajaran bagi guru-guru SMP IT Cinta Ilahi Gunung Sugih Kabupaten Lampung Tengah. Rata-rata skor pada saat *pretest* yakni sebesar 61,66. Kemudian pada saat *posttest* mengalami peningkatan yang besar yakni sebesar 76,11. Hal itu berarti bahwa terjadi perubahan dan peningkatan sebesar 14,45 mengenai pemahaman peserta pelatihan. Hal itu terjadi karena peserta pelatihan mengikuti pelatihan dengan baik dan sesuai arahan tim pengabdian masyarakat. Kemudian harapannya tidak hanya sebatas hasil nilai evaluasi yang besar, namun guru-guru mampu menerapkan dan membuat suatu bahan ajar yang bersifat elektronik atau online sehingga siswa mampu membaca materi yang diberikan guru kapan saja dan dimana saja, dan akhirnya mampu meningkatkan prestasi belajar peserta didik.

Selain memberikan soal *pretest* dan *posttest*, para tim pengabdian masyarakat juga Menggunakan metode wawancara untuk melihat progress peserta pengabdian setelah mengikuti pelatihan pembuatan dan penerapan google classroom sebagai media pembelajaran. Berdasarkan hasil wawancara bahwa diketahui bahwa guru-guru SMP IT Cinta Ilahi Gunung Sugih sangat senang dan ingin selalu bekerja dalam bidang pengabdian masyarakat. Karena menurut bapak dan ibu guru tersebut bahwa mereka selama ini hanya menggunakan Grup Whatsapp sebagai media pembelajaran yang tentunya sangat terbatas sehingga proses pembelajaran tidak efektif dan tidak dapat berjalan optimal. Oleh karena itu menurut para guru-guru tersebut pelaksanaan pengabdian masyarakat ini sangat bermanfaat bagi mereka dan mereka berharap konsultasi maupun diskusi dapat terus berjalan dari group whatsapp yang telah dibuat. Selain itu menurut para guru-guru SMP IT Cinta Ilahi Gunung Sugih Lampung Tengah materi yang disampaikan oleh tim pengabdian pun sangat rinci dari awal hingga akhir sehingga peserta pelatihan merasa lebih mudah memahaminya.

## KESIMPULAN DAN SARAN

Hasil pemberian soal *pretest* sebanyak 20 soal yang diberikan kepada peserta pengabdian yang dihadiri oleh 18 peserta, rata-rata hasil *pretest* peserta yakni 61,66, hal ini menunjukkan pemahaman guru mengenai pembuatan bahan ajar masih sangat kurang, Kemudian setelah dilakukan *posttest* diperoleh rata-rata hasil yang diperoleh peserta pengabdian kepada masyarakat yakni 76,11 hal itu berarti menunjukkan terdapat peningkatan pemahaman mengenai cara pembuatan dan penerapan google classroom setelah mengikuti pelatihan yang diberikan oleh tim pengabdian kepada masyarakat terjadi perubahan dan peningkatan sebesar 14,45

Dapat disimpulkan bahwa Pelatihan Pembuatan dan Penerapan google classroom sebagai media pembelajaran Bagi Guru-guru SMP IT Cinta Ilahi Gunung Sugih Kabupaten Lampung Tengah telah terlaksana dengan baik. Guru-guru sudah mencoba dan berhasil Membuat, mengelola dan mengoperasikan google classroom sebagai media pembelajaran

Setelah dilakukan kegiatan pelatihan yang meliputi penyampaian materi oleh tim dengan menggunakan beberapa metode seperti metode tanya jawab, metode diskusi sekaligus melakukan praktek dan simulasi. Hal itu memberikan perubahan yang cukup baik dan saat ini para guru SMP IT Cinta Ilahi telah menggunakan aplikasi google classroom yang telah dibuat pada saat pelatihan dan telah diterapkan pada pembelajaran daring di semester ganjil ini

## Ucapan Terimakasih

Kegiatan pengabdian ini bisa terselenggara dengan dukungan financial melalui hibah Universitas Lampung, oleh karenanya Penulis mengucapkan terima kasih kepada Universitas Lampung. Selain itu Penulis juga ingin mengucapkan terima kasih kepada Pengurus dan guru-guru SMP IT Cinta Ilahi Gunung Sugih Kabupaten Lampung Tengah yang telah aktif mengikuti kegiatan pengabdian ini

## Conflict of Interests

The authors declared that no potential conflicts of interests with respect to the authorship and publication of this article.

## REFERENCES

- Amanah, E., Rahadian, D., & Iradianty, A. (2016). Pengaruh Financial Knowledge , Financial Attitude Dan External Locus Of Control Terhadap Personal Financial Management Behavior Pada Mahasiswa S1 Universitas Telkom. *E-Proceeding of Management*, 3(2), 1228–1235
- Aribawa, 2016. Pengaruh Literasi Keuangan Terhadap Kinerja dan Keberlangsungan Umkm di Jawa Tengah. Universitas Atma Jaya Yogyakarta. *Jurnal Siasat Bisnis*. Vol 20 N 1. 1-13.
- Asri, M. (2013). *Keuangan Keperilakuan*. Yogyakarta: BPFE
- Bank Indonesia. *Keuangan Inklusif*. Diakses 13 Mei 2019, dari [www.bi.go.id](http://www.bi.go.id)
- Chen, H., & Volpe, R. P. (1998). An Analysis of Personal Financial Literacy Among College Students. *Zhongguo Jiguang/Chinese Journal of Lasers*, 43(8), 107–128.
- Dermawan. 2019. Pengaruh Literasi, Inklusi Dan Pengelolaan Keuangan Terhadap Kinerja Dan keberlanjutan Umkm (Studi Pada Pelaku Usaha Mikro Mahasiswa Universitas Brawijaya) Universitas Brawijaya Malang.
- Herdjiono, I., & Damanik, L. A. (2016). Pengaruh Financial Attitude, Financial Knowledge, Parental Income Terhadap Financial Management Behavior. *Jurnal Manajemen Teori Dan Terapan / Journal of Theory and Applied Management*, 9(3), 226–241.
- Idawati et.al. 2020 *Pengaruh Literasi Keuangan Terhadap Kinerja dan Keberlangsungan UMKM di Kota Denpasar*. Universitas Warmadewa Denpasar Bali. Warmadewa Management and Business Journal.
- Kasendah et.al. 2019. *Pengaruh Literasi Keuangan Terhadap Kinerja UMKM*. Universitas Telkom. *Jurnal Manajemen dan Bisnis* Vol.3 No.1.

